



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 16 April 2020

Halaman: 2

KTB Diminta Edukasi Warga Kurangi Keluyuran

UMBULHARJO (MERA-PI) - Keberadaan Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Yogyakarta diberdayakan menjadi Kampung Tangguh Covid-19. KTB telah dibekali protokol pengurangan risiko penularan Covid-19 dan diharapkan bisa mengedukasi masyarakat.

"Kami memberdayakan KTB yang sudah ada. Kami sudah bekal para KTB dengan pengurangan risiko bahaya Covid-19," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, Rabu (15/4).

Hari menyatakan, materi pengurangan risiko bahaya Co-

vid-19 di antaranya peman-tauan warga pendatang mau-pun pulang dari luar daerah, penerapan jaga jarak fisik, pemakaian masker dan penyemprotan disinfektan. Selain itu pola hidup bersih dan sehat seperti penerapan cuci tangan dengan sabun.

"Kami latih cara mencampur obat disinfektan dan takaran-nya dengan air. Misalnya satu bungkus klorin untuk 77 liter air. Termasuk penyemprotan-nya tidak boleh sembarangan karena disinfektan itu bersifat korosif. Padahal kadang warga pengin semua rumahnya di-semprot," terangnya.

BPBD Kota Yogyakarta juga menyediakan obat disinfektan

berupa klorin bagi kelompok masyarakat yang membutuh-kan. Dia menuturkan, keca-matan, kelurahan, RT/RW bisa mengajukan permintaan ban-tuan penyemprotan disinfektan ke BPBD Kota Yogyakarta.

Selain itu mengajak KTB un-tuk melakukan edukasi dan mengingatkan penerapan jaga jarak fisik di masyarakat se-tempat. Diakuinya sejauh ini belum ada sanksi sosial yang diterapkan di KTB bagi masya-rakat yang tidak menerapkan jaga jarak fisik. Hal itu di-akuinya tidak mudah misalnya untuk penjual makanan juga dibutuhkan masyarakat. Oleh sebab itu diharapkan menerap-kan pembatasan waktu buka

maupun bungkus atau tidak di-makan di tempat.

"Kami maupun KTB tidak bisa melarang masyarakat ka-rena bisa menimbulkan konflik sosial. Kami harap masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga jarak fisik tidak kumpul-kumpul dulu. Kalau ti-dak sehat, istirahat di rumah," tambah Hari.

Saat ini ada 115 KTB di Kota Yogyakarta. Pihaknya juga memberdayakan Kelurahan Tangguh Bencana untuk pe-ngurangan risiko bahaya Co-vid-19. Terhadap kampung yang belum memiliki KTB, ma-ka pengurus kampung yang mendapatkan pengarahan edu-kasi risiko Covid-19. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005